ASLI

ANALISIS SKALA USAHA INDUSTRI MINYAK KELAPA SAWIT (ISIC : 10431)

Skripsi Oleh :

Sisilia Aura Putri Permia

01021181823179

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS SKALA USAHA INDUSTRI MINYAK KELAPA SAWIT (ISIC 10431)

Disusun Oleh :

Nama	: Sisilia Aura Putri Permia
NIM	: 01021181823179
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN	DOSEN PEMBIMBING
Tanggal : 23 - Agustus - 2022.	**Ketua : DR. IMAM ASNGARI, S.E., M.Si** **NIP. 197306072002121002**
Tanggal : 27 Agustus 2022	**Anggota : DEASSY APRIANI, S.E., M. Si** **NIDN. 0009049108**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS SKALA USAHA INDUSTRI MINYAK KELAPA SAWIT (ISIC : 10431)

Disusun Oleh

Nama	:	Sisilia Aura Putri Permia
NIM	:	01021181823179
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	:	Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Oktober 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 25 Oktober 2022

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si	Deassy Apriani, S.E., M.Si	Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
NIP.197306072002121002	NIDN.0009049108	NIP.199406232019031012

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr.Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-11-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama : Sisilia Aura Putri Permia

NIM : 01021181823179

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Skala Usaha Industri Minyak Kelapa Sawit (ISIC : 10431)"

Pembimbing : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Anggota : Deassy Apriani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 25 Oktober 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 01 November 2022

Sisilia Aura Putri Permia

NIM.01021181823179

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-11-2022

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Skala Usaha Industri Minyak Kelapa Sawit (ISIC:10431)" sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Minyak Kelapa Sawit dan Skala Usaha Industri Minyak Kelapa Sawit. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bikbinga, bantuan, saran, serta do'a yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, 01 November 2022

Sisilia Aura Putri Permia

UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama proses penyususnans kripsi ini, peneliti tidak luput dari berbagai kendala. Puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Skala Usaha Industri Minyak Kelapa Sawit (ISIC:10431)". Berbagai kendala dapat diatasi berkat adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Permia dan Ibu Depriani, adik-adik yaitu Kharyssa Amanda Putri Permia, Amalya Kammila Permia, M. Zahid Athar Permia, dan Azkayra Aprila Permia yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, nasehat, dukungan, serta do'a setiap langkah penulis dalam proses pendidikan ini.
2. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si dan ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing, terimakasih telah memberikan bimbingan, dukungan, saran, kritik, dorongan, serta telah meluangkan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si dan Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E sebagai dosen penguji terimakasih atas kritik, saran, dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan pelajaran selama perkuliahan serta seluruh pegawai Fakultas Ekonomi

Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.

5. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis dalam menempuh pendidikan selama ini.
6. Untuk sahabat kotak pink Mesy Fitri Yanti, Inka Qurnia Putri, dan Suci Shiyam Sari yang selalu memberikan semangat, do'a, dukungan, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama perkuliahan dan penulisan skripsi. Serta, seseorang multiperan yang telah memberikan dan membantu banyak hal selama diperantauan, perkuliahan, dan dalam penyusunan skrispi ini.
7. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembanguna angkatan 2018 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berperan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK
ANALISIS SKALA USAHA INDUSTRI MINYAK KELAPA SAWIT (ISIC:10431)

Oleh :

Sisilia Aura Putri Permia; Imam Asngari; Deassy Apriani

Indonesia merupakan negara yang memproduksi minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Penelitian ini menganalisa skala usaha pada industri minyak kelapa sawit dan mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi industri minyak kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2000-2019. Penelitian ini menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas untuk menghitung skala usaha dan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri minyak kelapa sawit. Skala usaha pada industri minyak kelapa sawit adalah berkategori skala diminishing return dengan hasil penjumlahan koefisien diperoleh adalah sebesar 0,6782.

Kata kunci : Skala Usaha, Cobb-Douglas, Industri Minyak Kelapa Sawit

Ketua,

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

Anggota,

Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN. 0009049108

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ECONOMIC OF SCALE ANALYSIS OF PALM OIL INDUSTRY (ISIC:10431)

By :

Sisilia Aura Putri Permia; Imam Asngari; Deassy Apriani

Indonesia is the global langers palm oil producer. This research analyzed the economic of scale of the palm oil industry and the effect of capital and labor on the production of the palm oil industry. This research used secondary data from Indonesian Central Bureau of Statistic in the period of 2000-2019. This research used the Cobb-Douglas production function to calculate the economic of scale by using multiple regression. The results showed the variables of capital and labor have a positive and significant effect on the production of the palm oil industry. The economic of scale of the palm oil industry showed a diminishing return with the coefficient results is 0.6782.

Keywords : Economic of Scale, Cobb-Douglas, Palm Oil Industry

Chairman,

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

Member,

Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN. 0009049108

Acknowledge by,
Head of the Departement of Development Economic,

Dr.Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sisilia Aura Putri Permia

NIM : 01021181823179

Tempat/Tanggal Lahir : Pondok Tinggi, 12 April 2000

Alamat : Desa Aur Duri, Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi

No. Handphone : 082283103176

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Email : sisiliaauraputripermia@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2006-2012 : SDN 003/XI Aur Duri
- 2012-2015 : SMPN 9 Sungai Penuh
- 2015-2018 : SMAN 2 Sungai Penuh
- 2018-2022 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

- Anggota Bidang Investaris dan Logistik UKK KSR PMI Unit UNSRI 2019-2020
- Sekretaris Bidang Kesejahteraan Sosial UKK KSR PMI Unit UNSRI 2020-2021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPS.....ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH.....iii
KATA PENGANTAR.....iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....v
ABSTRAK.....vii
ABSTRACT.....viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Teori Produksi.....11
2.1.2 Teori Organisasi Industri 20
2.1.3 Skala Usaha.....21
2.2 Penelitian Terdahulu 22
2.3 Kerangka Pikir 25
BAB III METODE PENELITIAN.....27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 27
3.2. Jenis dan Sumber Data 27
3.3. Metode Analisis Data 28
3.3.1 Uji Regresi.....29
3.3.2 Skala Usaha 33
3.4 Definisi Operasional Variabel.....33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35

4.1 Hasil Penelitian 35

4.1.2 Modal Pada Industri Minyak Kelapa Sawit 38

4.1.3 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Minyak Kelapa Sawit 39

4.1.4 Perkembangan Produksi Minyak Kelapa Sawit 40

4.1.5 Uji Signifikan 41

4.2 Pembahasan 46

4.2.1 Pengaruh Modal Terhadap Produksi Industri Minyak Kelapa Sawit 46

4.2.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Minyak Kelapa Sawit 46

4.2.3 Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Minyak Kelapa Sawit 47

4.2.4 Analisis Skala Usaha Industri Minyak Kelapa Sawit 48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....50

5.1 Kesimpulan 50

5.2 Saran 50

DAFTAR PUSTAKA 51

LAMPIRAN 55

DAFTAR TABEL

1.1 Peringkat 5 Besar Produksi Minyak Kelapa Sawit Dunia Menurut Negara Tahun 2021 2

1.2 Produksi Dan Ekspor Minyak Kelapa Sawit (CPO) Serta Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2018-2020 3

1.3 Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Menurut Status Perusahaan 2016-2020 8

4.1 Modal Industri Minyak Kelapa Sawit tahun 2010-2019.....38

4.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Minyak Kelapa Sawit Tahun 2010-2019 (dalam jiwa) 39

4.3 Produksi Minyak Kelapa Sawit Tahun 2010-2019 41

DAFTAR GAMBAR

1.1 Persentase Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit 6

1 2 Jumlah Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Jenis.....7

2. 1 Kurva Produksi Total 13

2. 2 Kurva Produksi Rata-Rata 14

2. 3 Kurva Produksi Marginal.....14

2. 4 Kurva Produksi Total, Produksi Rata-Rata,.....15

2. 5 Kurva Isoquant.....17

2. 6 Kurva Isocost 18

2. 7 Kerangka Pikir Penelitian 26

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki tanah yang cukup subur sehingga berbagai jenis tumbuhan dapat hidup dengan subur di Indonesia sehingga disebut dengan negara agraris. Berbagai jenis tanaman yang memiliki luas areal terluas di Indonesia seperti kelapa sawit, karet, tebu, teh, kopi, dan lain-lain. Menurut Badan Pusat Statistik (2021) sektor pertanian berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) lumayan memberikan nilai tinggi senilai 13,7 persen pada tahun 2020 serta pada sektor Industri Pengolahan senilai 19,88 persen.

Perkebunan merupakan subsektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia yang merupakan subsektor dari pertanian. Pada tahun 2020 perkebunan berkontribusi terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 3,63 persen dan kontribusi terhadap sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan senilai 26,50 persen (BPS RI, 2021).

Kelapa sawit adalah komoditas perkebunan unggulan Negara Indonesia yang merupakan salah satu subsektor yang memiliki hasil produksi yang mengalami peningkatan yang pesat. Menurut Badan Pusat Statistik (2020), produksi tertinggi pada perkebunan di Indonesia terdapat pada kelapa sawit dibandingkan dengan komoditas lainnya, salah satu penyebab dari tingginya produksi tersebut adalah luas area yang di miliki oleh Indonesia sangat luas di tahun 2020 luas tanaman perkebunan kelapa sawit Indonesia mencapai lebih dari

14 ribu hektar pada hasil produksi sebesar 48ribuan ton dengan area yang tersebar di 26 provinsi yang ada di Indonesia. Provinsi yang memiliki areal terluas dan produksi kelapa sawit terbanyak adalah Provinsi Riau.

Sifat kelapa sawit yang tahan terhadap tekanan tinggi serta memiliki kemampuan dalam menetralkan bahan kimia yang tidak dapat dinetralkan menggunakan zat kimia lainnya, daya lapis yang tinggi dimiliki oleh kelapa sawit menyebabkan kelapa sawit dijadikan bahan baku pada sektor industri dalam memproduksi minyak masak, minyak industri, serta bahan bakar. Kelapa sawit merupakan pengganti kelapa sebagai bahan baku sehingga peran kelapa saiwi sangat penting dalam suatu industri. Menurut Indonesia Investments (2021), minyak kelapa sawit memiliki banyak sekali peminat konsumsi dan produksi didunia. Hal tersebut disebabkan oleh harga yang tidak tinggi serta tidak sulit diolah dan stabil jika diproduksi untuk berbagai jenis makanan, kosmetik, dan lainnya.

Tabel 1.1 Peringkat 5 Besar Produksi Minyak Kelapa Sawit Dunia Menurut Negara Tahun 2021

Negara	Produksi (Ton Metric)
Indonesia	44.500.000
Malaysia	19.700.000
Thailand	3.120.000
Colombia	1.650.000
Nigeria	1.400.000

Sumber :www.indexmundi.com (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 Indonesia memproduksi paling dominan minyak kelapa sawit dibandingkan negara lain yang juga memproduksi minyak kelapa sawit lainnya. Menurut Indonesia Investments (2021), dari tingginya produksi yang dimiliki oleh Indonesia hanya beberapa industri minyak kelapa sawit

sehingga menunjukkan perubahan yang sangat cepat di dalam 20 tahun belakangan, hal ini ditunjukkan oleh komponen penghasil, ekspor, serta pertumbuhan luas areal perkebunan kelapa sawit. Pada pertumbuhan produksi minyak kelapa sawit dapat menyediakan permintaan golobal dan menyebabkan keuntungan meningkat. Peningkatan kelapa sawit yang signifikan bukan hanya terjadi pada pengusaha besar tapi juga petani kecil Indonesia. Selain di produksi dalam negeri minyak kelapa sawit lebih besar diekspor keluar negeri. Berikut data produksi, ekspor, dan luas areal minyak kelapa sawit Indonesia.

Tabel 1.2 Produksi Dan Ekspor Minyak Kelapa Sawit (CPO) Serta Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2018-2020

	2018	**2019**	**2020**
Produksi (juta ton)	54,32	56,29	44,76
Ekspor (juta ton)	29,67	30,22	27,63
Ekspor (milyar)	18,23	15,98	18,69
Luas areal (juta ha)	14,33	14,46	14,59

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2020)

Selain melakukan penjualan minyak kelapa sawit (CPO) dalam negeri, Indonesia melakukan pemasokan hasil produksi minyak kelapa sawit (CPO) untuk memenuhi permintaan global. Menurut publikasi statistik kelapa sawit Indonesia Badan Pusat Statistik (2020), Indonesia mengekspor minyak kelapa sawit ke seluruh benua di dunia. Namun, pangsa pasar utama merupakan Benua Asia.

Dengan meningkatnya daya serap dan konsumsi minyak nabati di luar negeri juga mengalami peningkatan hal ini menyebabkan minyak kelapa sawit mengalahkan pangsa pasar sumber minyak nabati lainnya seperti minyak kedelai, bunga matahari, biji jarak, jagung, serta minyak kelapa (Kementerian

Perindustrian, 2021).

Indonesia sebagai negara yang menghasilkan minyak kelapa sawit terbesar di dunia sehingga memiliki potensi yang cukup besar untuk memasarkan minyak sawit serta inti sawit di pasar global. Negara pengekspor minyak kelapa sawit umumnya memiliki perusahaan yang baik dalam sisi produksi. Hal ini dapat dilihat dari sisi upah, modal, dan tenaga kerja. Pertumbuhan modal dan upah dapat meningkatkan produktivitas perusahaan (Rahmadhania, 2021).

Pada tabel 1.2 terjadinya penurunan produksi pada tahun 2020 hal ini dipengaruhi permintaan luar negeri menurun dan CPO yang diekspor menurun namun perkebunan kelapa sawit Indonesia terjadi peningkatan pada luas lahannya. Penurunan produksi CPO sebesar 5,01 pesen dari tahun 2019. Menurut Indonesia Invesment (2020) pada tahun 2016 lalu Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) memprediksi bahwa Indonesia bisa memproduksi minimal 40 juta ton kelapa sawit pertahun mulai tahun 2020, perkiraan tersebut terbukti bahwa sebelum tahun 2020 kelapa sawit sudah dapat mencapai lebih dari 40 juta ton. Penurunan ekspor pada tahun 2020 dikarenakan terbatasnya interaksi antar negara yang disebabkan oleh masuknya *Covid*-19 hampir keseluruh negara dunia. Masuknya *Covid*-19 memberikan dampak secara langsung kepada industri minyak kelapa sawit Indonesia.

Industri minyak kelapa sawit Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang ditunjukkan melalui perhitungan nilai RCA yang lebih dari satu. Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan daya saing industri minyak sawit maka strategi pertama yang harus dilakukan adalah dengan memanfaatkan ekspor hulu ke negara yang lebih membutuhkan produk hulu melalui program

peningkatan kualitas produk sesuaitui dengan Standar Nasioal Indonesia (SNI) (Nayantakaningtyas & Daryanto,2012).

Berdasarkan Direktori Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit Indonesia (2020), mengenai statistik survei perusahaan besar menggunakan pengisian data secara mandiri pada webside yang sudah di sediakan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, dan survei perusahaan perkebunan tahun 2020 didapatkan sebanyak 2.511 perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan 2.041 perusahaan yang masih aktif dan sebanyak 470 perusahaan tutup sementara, perusahaan tersebut beredar hampir diseluruh provinsi di Indonesia tepatnya tersebar disebanyak 26 provinsi.

Provinsi Riau memiliki perusahaan perkebunan kelapa sawit sebanyak 363 perusahaan, provinsi ini merupakan provinsi yang memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Indonesia. Diikuti dengan provinsi Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebanyak 332 perusahaan, Provinsi Kalimantan Barat memiliki 331 perusahaan, Provinsi Sumatera Utara memiliki 324 perusahaan dan terdapat 232 perusahaan di Provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan pada gambar 1.1 Pulau Sumatera memiliki perusahaan perkebunan kelapa sawit terluas di Indonesia, kemudian disusul oleh Pulau Kalimantan dan diikuti Pulau Sulawesi, Jawa, Maluku, dan Papua. Pada dasarnya perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan produksi untuk memaksimalkan keuntungan, keuntungan yang maksimal juga tergantung kepada skala usaha perusahaan tersebut. Skala usaha suatu industri dapat meningkat, konstan, serta penurunan dengan membandingkan perubahan tingkat produksi dengan perubahan tingkat input.

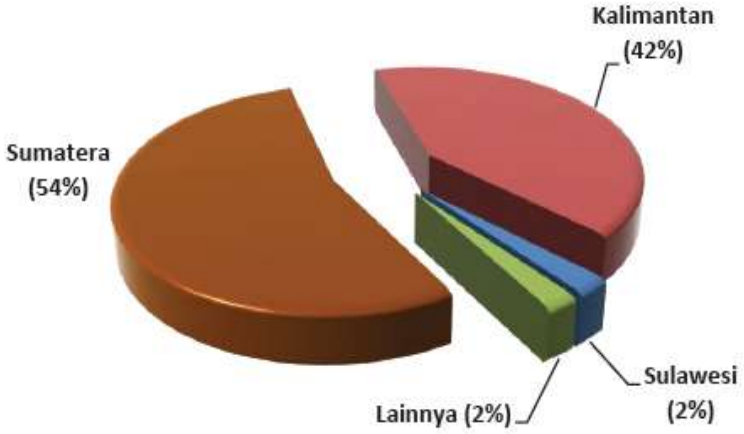

Gambar 1.1 Persentase Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Berdasarkan Pulau Tahun 2020
Sumber : Direktori Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit Indonesia (2020)

Skala usaha dapat diukur menggunakan fungsi produksi. Fungsi produksi itu sendiri merupakan hubungan antara input dan output. Jika bahan baku (input) yang tersedia banyak, maka akan semakin tinggi pula hasil produksi (Andriani, 2017). Modal dan tenaga kerja juga memiliki hubungan yang positif terhadap output, semakin tinggi modal dan semakin banyak tenaga kerja yang dipekerjakan disebuah perusahaan maka hasil produksi yang dihasilkan juga akan semakin tinggi (Febrianto et al., 2020).

Swasta memiliki peran yang cukup penting dalam perkembangan kelapa sawit di Indonesia. Bukan hanya bisa menguasai perkebunan kelapa sawit Indonesia, namun juga bisa unggul dalam memperoduksi minyak kelapa sawit dan kepemilikan perusahaan kelapa sawit Indonesia.

Berdasarkan Gambar 1.2 total perusahaan perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh Indonesia sebanyak 2.511. Dengan perusahaan yang dimiliki oleh negara sebanyak 7 persen atau 163 perusahaan dan sebagian besar perusahaan

besar kelapa sawit merupakan milik swasta yaitu sebanyak 93 persen atau 2.348 perusahaa

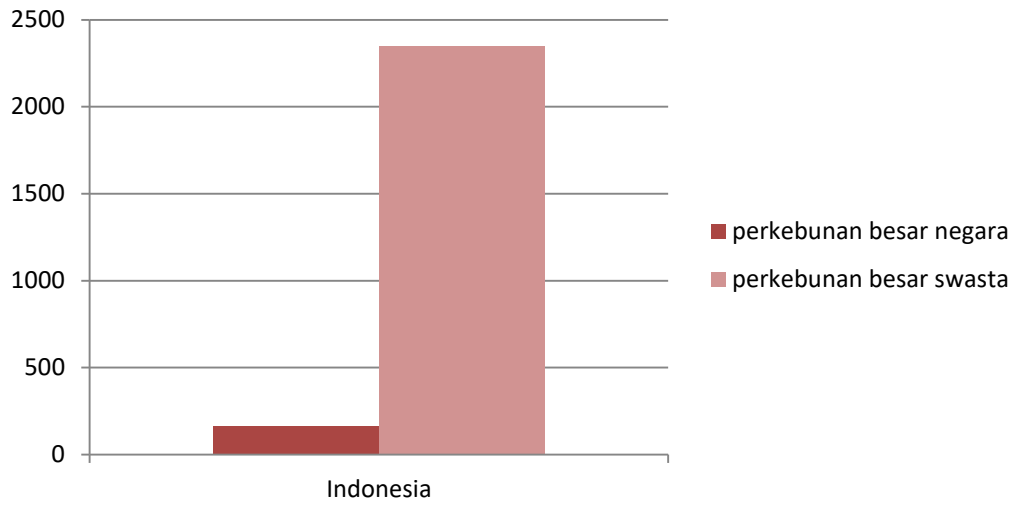

Gambar 1 2 Jumlah Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Jenis Perkebunan Besar Tahun 2020

Sumber : Direktori Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit Indonesia (2020)

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa areal perkebunan kelapa sawit pada tahunnya selalu adanya tingkatan mulai pada tahun 2016-2020. Perkebunan yang dimilik oleh swasta merupakan perkebunan terluas dibandingkan dengan kepemilikan rakyat dan negara. Luas areal perkebunan milik swasta mencapai dibilih besar sebanyak 7.417.194 hektar dibandingkan dengan perkebunan milik rakyat.

Dari luasnya areal kelapa sawit yang dimiliki oleh Indonesia yang menyebabkan besarnya produksi minyak kelapa sawit menjadi alasan banyaknya perusahaan minyak kelapa sawit di Indonesia. Swasta memiliki lahan sebanyak 53 persen perkebunan kelapa sawit Indonesia. Hal ini disebabkan oleh swasta memiliki banyak suntikan dana dari investor asing sebagai modal yang dapat digunakan untuk memperluas lahan atau mengalihkan fungsi lahan bahkan lahan

tersebut dikelola langsung oleh investor asing. Berdasarkan Publikasi Kementerian Pertanian (2019), menyatakan bahwa investor asing menguasai 40 persen lahan perkebunan sawit di Indonesia. Pada tabel 1.3 menyatakan bahwa terjadinya kenaikan total luas lahan perkebunan kelapa sawit, hal ini disebabkan oleh banyaknya alih fungsi lahan petanian menjadi perkebunan di Indonesia.

Tabel 1.3 Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Menurut Status Perusahaan 2016-2020

Tahun	Luas areal Perkebunan berdasarkan kepemilikan (Ha)			
	Negara	Swasta	Rakyat	Total Luas
2016	707.428	5.754.719	4.739.318	11.201.465
2017	638.143	6.047.066	5.697.892	12.383.101
2018	614.756	7.892.706	5.818.888	14.326.350
2019	617.501	7.942.336	5.896.775	14.456.612
2020	565.241	7.977.298	6.044.058	14.586.597
Total	3.143.069	35.614.125	28.196.931	66.954.125

Sumber : Direktori Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit Indonesia (2020)

Sistem PIR mencoba menggabungkan keunggulan pertanian petani kecil dan pertanian perkebunan besar. Perusahaan-perusahaan besar relatif maju dalam bisnis perkebunan dan perusahaan-perusahaan ini lebih tahan terhadap krisis dan keadaan ekonomi. Selain itu, teknologi yang hadir dalam program inti dan plasma akan mampu meningkatkan nilai tambah produksi dan efisiensi usaha perkebunan plasma. Produk yang dihasilkan akan berkualitas tinggi dan baik untuk ekspor (Asngari, 2006). Menurut (Tapi & Setiawan, 2018) Sistem PIR bukan hanya dapat berdampak pada perusahaan besar namun juga dapat menyejahterakan petani kelapa sawit, usaha pperkebunan dikatakan berkembang dengan baik karena seua pihak sama-sama menguntungkan.

Menurut Kementerian Pertanian (2019), alih fungsi dilakukan karena hasil perkebunan jauh lebih besar dibandingkan dengan hasil pertanian terutama perkebunan kelapa sawit yang memberikan manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat, produksi yang menjadi bahan baku, ekspor CPO yang menghasilkan devisa dan menyediakan kesempatan kerja. Dari pernyataan tersebut menarik penulis untuk meneliti bagaimana skala usaha menurut produksi industri minyak kelapa sawit di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap produksi minyak kelapa sawit ?
2. Bagaimana skala usaha industri minyak kelapa sawit Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi industri minyak kelapa sawit
2. Untuk menganalisis skala usaha industri minyak kelapa sawit Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah dijelaskan pada latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian adapun manfaat yang diberikan dari penelitian ini adalah :

2.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi untuk bahan kajian yang berkaitan dengan skala usaha. Penelitian ini diharapkan bisa dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian lainnya.

1.4.2 Manfaat Operasional

Manfaat operasional adalah dapat memberikan pengetahuan dan informasi baru kepada masyarakat yang berhubungan dengan skala usaha industri. Diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, D. N. (2017). Pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap hasil produksi (studi kasus pabrik sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia). *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, *5*(2), 151. https://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i2.1543

Arsyad, L. (2012). Ekonomi Industri. In *Gadjah Mada University Press* (1st ed., Vol. 66). PT Pustaka LP3ES Indonesis. https://repository.unsri.ac.id/53206/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/53206/1/Ekonomi Industri.pdf

Asngari, I. (2006). *Dampak Perilaku Eksploitasi Terhadap Efesiensi dan Tingkat Kehidupan Petana Plasmma PIR-SUS Kelapa Sawit*. 61–72.

Badan Pusat Statistik Indonesia [BPS]. (2021). Statistik industri manufaktur Indonesia 2019. *December*, Badan Pus. Stat. https://www.bps.go.id/publication/2021/09/30/354216337e942e45cd51b397/statistik-industri-manufaktur-indonesia-2019.html

Badriah, L. S., Arintoko, A., & Rahajuni, D. (2022). Decreasing Return to Scale in Cottage Industries : Empirical Evidence from the Coconut Sugar Industry in Banyumas , Indonesia *. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, *9*(7), 219–229. https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no7.0219

BPS. (2020). Indonesian Oil Palm Statistics 2019. *Badan Pusat Statistik*, 137. https://www.bps.go.id/publication/2020/11/30/36cba77a73179202def4ba14/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2019.html

BPS RI. (2021). Pendapatan Nasional Indonesia Bps-Statistics Indonesia. *06 Agustus 2021*, X–111.

Damayanti, M. L. (2013). Teori produksi. *Jurnal Pertanian Terpadu*, *2*(1), 1–15. http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6985

Dewi, I. A. N. U., & Yuliarmi, N. N. (2017). Pengaruh Modal , Tenaga Kerja , Dan Luas Lahan Terhadap Jumlah Produksi Kopi Arabika Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP UNUD. Universitas Udayana*, *6*(6), 29. https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/issue/view/2298

Dewi, M. K. (2018). Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, *2*(3), 241–252. https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89

Direktori Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit Indonesia. (2020). *Statistik Perkebunan 2020*.

Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. (2012). *Kelapa Sawit* (R. Pusparani & S. Nugroho (eds.)). Penebar Swadaya.

Febrianto, A. A., Riyanto, W. H., & Suliswanto, M. S. W. (2020). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Indutri Meubel Bukir Kota

Pasuruan. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, *4*(4), 665–680. https://doi.org/10.22219/jie.v4i4.13528

Handayani, M. (2011). Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Industri Crude Palm Oil (Cpo) Di Kabupaten Rokan Hilir (Studi Kasus Pt. Sawit Riau Makmur) Oleh. *JOMFekom*, *4*(1), 1–13. https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf

Hermawan, B., Edison, ., & Damayanti, Y. (2015). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Crude Palm Oil (Cpo) Pada Pt. Satya Kisma Usaha Sungai Bengkal Mill Kabupaten Tebo. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, *18*(2), 124–132. https://doi.org/10.22437/jiseb.v18i2.2823

Istia, P. T., Titaley, H. D., & Maelissa, N. (2020). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Minyak Vco Industri Kecil Waipiah Coconut Di Kec. Tns Kab. Maluku Tengah. *Jurnal Soso-Q*, *8*(1), 67–76. https://doi.org/10.30598/sosoq.v8i1.1081

Janie, D. N. A. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS. In *Semarang University Press*.

Karim, A. A. (2014). *Ekonomi Mikro Islami. Jakarta:Rajawali Pers.* (5th ed.). PT Raja Grafindo Persada. https://ecampus.unusia.ac.id/repo/handle/123456789/9675

Kementrian Perindustrian RI. (2021). Tantangan dan Prospek Hilirisasi Sawit Nasional Analisis: Pembangunan Industri. In *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia* (p. 57).

Kosanke, R. M. (2019). *済無No Title No Title No Title* (K. Utama (ed.); 3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada. www.rajagrafindo.co.id

Lisa, N., & Syahnur, S. (2019). *Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Ke Lapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Aceh Tamiang Nanda Lisa 1 Sofyan Syahnur 2 1)*. *4*(2), 95–102.

Luis, F., & Moncayo, G. (2012). Analisis Tingkat Pendapatan Petani Karet Rakyat Berdasarkan Skala Usaha Minimum. *Jurnal Agribest*, *1*, 1–13.

Muhammad Yusuf, Y. R. (2011). Analisis Efisiensi, Skala Dan Elastisitas Produksi Dengan Pendekatan Cobb-Douglas Dan Regresi Berganda. *Jurnal Teknologi*, *4*, 61–68.

Nayantakaningtyas, J. S., & Daryanto, H. K. (2012). daya saing dan strategi pengembangan minyak sawit di indonesia Jauhar Samudera nayantakaningtyas *)1 dan heny k. daryanto *) *). *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, *9*(3), 194–201.

NOVEMBER, C. G., Suhel, S., & Saleh, M. S. (2013). *Analisis Produktivitas Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia (Isic 5144)*. https://repository.unsri.ac.id/50342/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/50342/2/RAMA_60201_01091002054_0014106602_0002095301_01_front_ref.pdf

Perloff, J. M. (2012). *Microecnomic* (S. Yagan (ed.); 7th ed.). Addison Wesley.

Pertanian, K. (2019). 54% Area Kelapa Sawit Dikuasai Swasta. *Katadata*, 2019. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/08/08/54-area-kelapa-sawit-dikuasai-swasta

Putri, B., Prajanti, S. D. W., & Pujiati, A. (2020). The Effect of capital, labor and raw materials toward production value (study on tapioca flour industry in Margoyoso District, Pati Regency). *Journal of Economic Education*, *9*(1), 48–54.

Rahmadhania, A. N. (2021). Analisis Ekspor Dan Produktivitas Tenaga Kerja di Industri Minyak Kelapa Sawit Indonesia: Bukti Empiris di Level Perusahaan Menengah-Besar Tahun 2010-2015. *Diponegoro Journal of Economics*, *10*, 1–8. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/31597%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/download/31597/25688

Rianto, R. (2015). Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Kerja Terhadap Produksi Kelapa Sawit Pada Pt. Gruti Lestari Pratama Medan. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, *1*(1), 124. https://doi.org/10.30821/se.v1i1.236

Riyanto, I. H. (2013). *Analisi Produksi Minyak Kelapa Sawit (CPO) Di Indonesia* (pp. 16–19). Repository Universitas Islam Indonesia.

Romdhon, M. M. (2009). Struktur Biaya Dan Skala Usaha Ekonomis Penggilingan Kopi Bubuk Di Kota Bengkulu. *Jurnal AGRISEP*, *8*(2), 35–47. https://doi.org/10.31186/jagrisep.8.2.35-47

Sari, D. W., & Medina, E. N. (2020). Determinan Efisiensi Teknik Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, *9*(2), 99–118. https://doi.org/10.52813/jei.v9i2.54

Sholahudin, M. D., Boerochminari, A., & Arifin, Z. (2019). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kopi Proses Jenis Robusta Dampit. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *3*(4), 1–13.

Sullivan, L. (2012). Stratified Sampling. *The SAGE Glossary of the Social and Behavioral Sciences*, 2–4. https://doi.org/10.4135/9781412972024.n2446

Sutra, R., & Ananda, F. (2021). Influence of Capital, Labor and Wage Levels on Production of Super Tofu Padang. *Basic and Applied Accounting Research Journal*, *1*(1), 27–37. https://doi.org/10.11594/baarj.01.01.04

TAMJIDILLAH, M. (2019). Pengaruh Lahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Barito Kuala (Studi Kasus Di Kecamatan Barambai). *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, *1*(2), 1–23. https://doi.org/10.20527/jiep.v1i2.1148

Tapi, T., & Setiawan, I. (2018). Strategi Adaptasi Sebagai Bentuk Kemandirian Rumah Tangga Petani Plasma Sawit Dalam Menghadapi Tidak Beroperasinya Pks Dan …. *Jurnal Triton*, *9*(2), 10–21. http://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id/index.php/jt/article/view/52%0Ahttp://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id/index.php/jt/article/download/52/52

Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011a). A “missing” family of classical orthogonal

polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, *44*(8), 1–9. https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201